



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING* di KELAS IV SD NEGERI 250
PAKANTAN KECAMATAN PAKANTAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SRI SALBIAH

NIM: 1720500041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING* di KELAS IV SD NEGERI 250
PAKANTAN KECAMATAN PAKANTAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SRI SALBIAH
NIM: 1720500041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP.198004132006041002

PEMBIMBING II

Dr. Marham Nasution, S.Pd
NIP.197002242003122001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Sri Salbiah

Lam: 6 (enam) exemplar

Padangsidempuan, Maret 2022

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal**"." maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd

NIP.19800413200604100

PEMBIMBING II



Dr. Mariam Nasution, M.Pd.

NIP.197002242003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Salbiah

NIM : 17 205 00041

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2022
Saya yang menyatakan



Sri Salbiah
17 205 00041

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Salbiah

NIM : 17 205 00041

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan ~~Maret~~ 2022

Saya yang menyatakan




Sri Salbiah

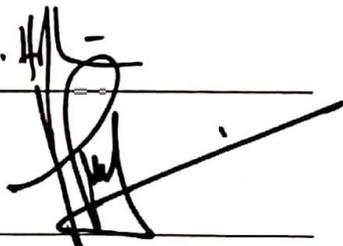
17 205 00127

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SRI SALBIAH

NIM : 17 205 00041

**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* di KELAS IV SD
NEGERI 250 PAKANTAN KECAMATAN PAKANTAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Maret 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80 / A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.60



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Sri Salbiah

NIM : 17 205 00041

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Padangsidimpuan, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelwa Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SRI SALBIAH
Nim : 17 205 000 41
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan masih sulit dalam menjawab soal yang diberikan guru, dengan demikian peneliti meyakini bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi FPB dan KPK di kelas IV, (2) Ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan Metode *Mind Mapping* pada materi FPB dan KPK di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan 2020/2021.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini tampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada tes awal (pre test), persentase ketuntasan klasikal 26,66% dengan nilai rata-rata siswa adalah 52,55%, kemudian setelah diterapkan metode *Mind Mapping* yaitu pada siklus I ketuntasan belajar meningkat dengan ketuntasan klasikal 46,66% dan nilai rata-rata sebesar 65,11%. Selanjutnya pada siklus II ketuntasan belajar siswa kembali meningkat dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,66% dan nilai rata-rata 80. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dengan kriteria yang tinggi.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Meningkatkan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Proposal ini berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 251 Pakantan Kecamatan pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Proposal ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd., CIQnR., CIQaR., Pembimbing I serta Ibu Mariam Nasution, M.Pd Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Hamidah, M, Pd selaku Penasehat Akademik (PA).
6. Ibu kepala sekolah dan ibu/bapak selaku pendidik di SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Muhammad Amin Lubis) dan Ibunda tercinta (Lanna Sari Lintang), Kakak dan Adik tersayang (Nurmasitoh Lubis, S.Ap. dan Efni Mariati Lubis). Seluruh keluarga besar, menantu dan keponakan (cucu) dari Ayah dan Ibu, Atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik (Heriati, Reyza, Aisa, Ferianti, Izzah, Wildah, Rumianti, selanjutnya kepada teman-teman KKL/PPL yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-2 Angkatan 2017 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin....

Padangsidempuan, Januari 2022

Penulis

Sri Salbiah

NIM. 1720500041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	13
2. Hasil Belajar.....	17
3. Matematika	22
4. Metode <i>Mind Mapping</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36

D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Sumber Data	39
F. Instrument Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
1. Kondisi Awal.....	45
2. Siklus I.....	48
3. Siklus II	53
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Peneliti.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran –Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Peresentase nilai siswa kelas IV	4
2. Kisi-kisi Instrument Tes	40
3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes awal	47
4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	51
5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan, karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi, informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrip. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan peserta didik untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan untuk membekali siswa dengan mengembangkan kemampuan dengan menggunakan bahasa matematika dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan matematika untuk memperjelas suatu keadaan atau masalah.¹

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dalam berbagai aspek. Tuntutan semacam itu tidak dapat ditawar – tawar lagi, karna perubahan gaya belajar siswa yang begitu kompleks. Siswa merasa dirinya telah dibekali dengan sejumlah potensi sejak lahir, maka seorang pendidik harus peka terhadap dinamika yang dialami oleh anak didiknya. Episode belajar yang direncanakan harus mampu meningkatkan tingkat atau tarap belajar siswa, oleh karena itu seorang pendidik harus menyiapkan perangkat belajar yang mudah dicerna, fleksibel, dan dapat dipelajari serta dimanfaatkan oleh siswa dimanapun dan kapanpun juga.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subjek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah nilai – nilai yang dapat merubah tingkah laku dengan

¹ Ikbal Hambali, “Penguasaan Matematika”, Skripsi, (IAIN Padang Sidimpunan, 2016), hlm. 2.

materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.² Dalam hal mengajar, salah satu pembelajaran yang dianggap meningkatkan keberhasilan belajar, yaitu berfikir kreatif dan memotivasi diri sendiri, yaitu dengan cara mengefektifkan melalui *Mind Mapping*.

Berdasarkan observasi peneliti pada April 2021 tentang pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal. Tampak bahwa pembelajaran belum berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru secara aktif dengan mencatat dan tanpa ada satupun siswa yang mengajukan pendapat atau bertanya secara lisan terkait dengan materi tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada metode ceramah sehingga siswa tampak pasif selama proses pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil tinjauan masih banyak peserta didik yang tidak mendengarkan gurunya saat menjelaskan pelajaran, hal itu disebabkan konsentrasi peserta didik terganggu oleh temannya yang beraktivitas selain belajar, seperti ada peserta didik yang berbicara dengan peserta didik lainnya, kepala di sandarkan dimeja, dan mengerjakan tugas mata pelajaran yang lainnya.³

Berdasarkan hasil wawancara juga dengan salah satu guru bidang studi matematika yaitu ibu Bidaria tentang pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal pada April 2021, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran pada umumnya

² Neri, "Hasil Belajar Matematika", *Skripsi*, (IAIN Padang Sidempuan, 2017), hlm. 18.

³ Observasi Awal Penelitian dilaksanakan pada, April 2021

bersifat konvensional. *Mind Mapping* sangat jarang digunakan di SD Negeri 250 Pakantan. Hasil belajar siswa kurang pada mata pelajaran matematika, sehingga hasil belajar tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu disini pendidik sangat berperan penting dalam suksesnya peserta didik. Dalam proses belajar mengajar ini pendidik mempunyai tugas untuk melatih, membimbing, mendorong, memberikan fasilitas pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat anak dalam belajar. Kurangnya atau rendahnya hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.⁴

Tabel 1.1
Persentase Nilai Matematika Siswa Kelas IV

No	Tahun Pelajaran 2020/2021	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	peresentase
1.	Semester Ganjil	IV	< 75	Belum Tuntas	11	66,66 %
			≥ 75	Tuntas	4	33,34 %
Jumlah Total					15	100 %

Berdasarkan peresentase nilai siswa di atas, bahwa hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 66,66% (11 siswa) dari 100% (15 siswa). Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan di kelas IV.

Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode yang di dalamnya siswa dengan guru dapat

⁴ Bidaria, Guru Bidang Studi Matematika, Hasil Wawancara di SD N 251 Pakantan Tanggal 20 maret 2021.

berinteraksi dengan baik. Metode yang digunakan juga harus efektif, efisien, dan menyenangkan, yaitu dalam pembelajaran menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan penerapannya relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya, dan waktu yang di keluarkan semakin kecil.ada beberapa metode yang digunakan salah satunya adalah *Metode Mind Mapping*.

Metode *Mind Mapping* adalah merupakan salah satu model yang dapat diterapkan pada Sekolah Dasar. *Mind mapping* itu sendiri disesuaikan dengan salah satu karakteristik anak disekolah dasar yang lebih senang bermain dan bergembira, teknik mencatat *Mind Map*, membuat siswa harus mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci dan gambar. Panduan inilah yang membentuk sebuah asosiasi dikepala siswa sehingga ketika siswa melihat gambar atau kata kunci tersebut, maka siswa akan mudah mengingat materi yang berkaitan dengan gambar tersebut.⁵

Adapun keunggulan dari metode *Mind Mapping* ini adalah : dapat melatih alur fikir siswa dengan kajian permasalahan, dapat meningkatkan kerja sama antar siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok, memudahkan penambahan informasi baru, catatan di buat lebih singkat dan jelas, dan catatan lebih terfokus pada inti materi yang di pelajari.

Banyak yang telah melakukan penelitian menggunakan metode Mind Mapping salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V Negeri 38

⁵ Rizki Ananda, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*, jurnal Basicedu, Volume1 Nomor 1, 2019, hlm.3

Ampenan”. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 40 %.⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dhia Asy Asyafa dengan judul: “upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Swasta Yayasan AT-TAUFIQ Kecamatan Medan Tembung”. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 30 %.⁷

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas. Dapat didefenisikan beberapa masalah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah.
2. Pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* masih kurang diterapkan.

⁶ Nurhasanah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Mind Map pada siswa Kelas V SD Negeri 38 Ampenan*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 6. No. 1 2021, hlm.85.

⁷ Dhia Asy Syafa, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Swasta*, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2020).

3. Guru masih menggunakan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

Sebagai batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah – istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Hasil Belajar

Tingkat kemampuan bisa dilihat dari hasil belajar . Hasil belajar siswa akan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ia ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga merupakan hasil dari interaksi.⁸

⁸ Edy Syahputra, *Snoball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi : Haura Publishing, 2020), hml. 24.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah hasil perubahan kemampuan yang dicapai dari suatu kegiatan belajar yang dapat di ukur dengan alat atau tes pada pembelajaran matematika. Hasil yang telah didapat tersebut berupa ilmu kepandaian yang di dapat melalui kemampuan mengubah belajar atau kemampuan untuk mengubah tingkah laku yang potensial pada dirinya yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan tugas dan hasil tes tertulis.

3. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak. Bentuk Mind Mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas, dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Mind Mapping bisa disebut sebuah peta yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.⁹

⁹ Yulia Puspita Dewi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruand Dan Bangun Datar Melalui Model Mind Mapping”, (Medan : UIN Sumatra Utara, 2019), hlm. 27.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang Masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping* pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *Mind Mapping* di SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengetahui hasil belajar matematika melalui metode *Mind Mapping* di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dan juga

diharapkan dapat memberikan referensi bagi para guru maupun *stakeholder* pendidikan untuk menerapkan pembelajaran maupun program sekolah yang sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Pihak sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai panduan, acuan, serta evaluasi yang bisa dijadikan sebagai perubahan untuk menjadi guru yang bisa mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.
- 2) Berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan pembinaan siswa-siswi.

c. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menetapkan kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Salah satu syarat pendidikan mendapatkan gelar sarjana.
- 2) Sebagai wahana dalam pengembangan diri.
- 3) Semakin menambah wawasan, dan nantinya menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif, dan disenangi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Berguna bagi peneliti lain sebagai sumber rujukan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan metode *mind mapping* dikatakan berhasil apabila hasil tes akhir siklus dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar terhadap proses belajar peserta didik sebanyak 80% dari 15 orang.
2. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran aktif atau baik secara efektif.
3. Penggunaan metode *mind mapping* dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika.
4. Kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika sebesar 70.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikatakan meningkat apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.
6. Apabila hipotesa tindakan berhasil yaitu jika hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *mind mapping* di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

I. Sistematika Pembahasan

untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap proposal ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II yang berisikan kajian pustaka yang terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian, yang meliputi, Waktu dan Lokasi penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Penjamin Keabsahan, tehnik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi, Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran – saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Kata “belajar “ tidak asing lagi bagi kita. Barang kali sudah ribuan kali kita mendengarnya, mungkin kata itu mendatangkan nuansa Kediri, tetapi juga ada kemungkinan membaca kemurungan, kebosanan, ketegangan, dan sebagainya seribuu rasa. Namun demikian, oernahkan kita memoertanyakan ke diri kita apa sebenarnya makan belajar itu? Mengapa selama hidup kita disarankan untuk belajar, belajar dan belajar? Apakah hakikat belajar semasa kanak-kanak sama dengan saat dewasa? Manusia diciptakan dengan sungguh menakjubkan. Apabila kita mencermati tubuh manusia, coba anda cermati tubuh anda sungguh luar biasa. Betapa lengkap dan canggihnya instrument yang di bekalkan dalam tubuh manusia agar bisa belajar. Instrument untuk menangkap informasi, untuk menanggapi, untuk memberi respon. Instrument untuk menangkap informasi yang kita miliki, sungguh kompleks, baik ragam, mekanisme, maupun fungsinya. Kita memiliki sekurangnya oanca indra, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba. ¹⁰

Belajar adalah merupakan kegiatan penting setiap orang , termasuk didalamnya bagaimana seharusnya belajar. Menurut aliran behaviorisme

¹⁰ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2018), hlm. 1.

bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat stimulus respon, yaitu suatu proses yang memberikan respon tertentu yang datang dari luar.

a. Ciri-Ciri Belajar

Berdasarkan rumusan diatas dapat dikatakan bahwa belajar itu diartikan dalam arti yang luas, meliputi keseluruhan proses perubahan pada individu. Perubahan itu meliputi keseluruhan topic kepribadian, intelek maupun sikap, baik yang tampak maupun tidak. Maka dari itu tidaklah tepat kalau belajar itu diartikan “ ungkapan atau membaca pelajaran” maupun menyimpulkan pengetahuan atau informasi. Selain dari itu belajar juga tidak dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan dalam diri individu sebagai akibat kematangan, pertumbuhan atau insting.¹¹ Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih lengkap tentang pengertian belajar tersebut, maka berikut ini dikemukakan tentang beberapa ciri-ciri penting dari konsep tersebut:

- 1) Perubahan yang bersifat fungsional
- 2) Belajar adalah proses interaksi
- 3) Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi
- 4) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual
- 5) Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas.

¹¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*,... hlm. 12.

b. Unsur-Unsur Belajar

Prilaku belajar merupakan prilaku yang kompleks, karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, diantaranya:

1) Tujuan

Dasar dari aktivitas belajar adalah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu prilaku belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Seorang anak yang merasa lapar akan belajar bagaimana caranya agar mendapatkan makanan.

2) Pola respon dan kemampuan yang dimiliki

Setiap individu mempunyai pola respon yang dapat digunakan saat menghadapi situasi belajar, dia mempunyai cara merespon tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan kesiapannya. Kurangnya kesiapan yang bersangkutan menghadapi situasi yang dihadapi dapat menyebabkan gagal dalam mencapai tujuan.

3) Situasi belajar

Situasi yang dihadapi mengandung berbagai alternatif yang dapat dipilih. Alternatif yang dipilih dapat memberikan kepuasan atau tidak. Kadang-kadang situasi mengandung ancaman atau tantangan bagi individu dalam rangka mencapai tujuan.

c. Tujuan Belajar dan Pembelajaran

1) Tujuan belajar

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan. Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.

2) Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*) penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni pada penumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai

sistem. Sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, pasilitas, dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Learning sistem menyangkut pengorganissian dari perpaduan antara manusia, pengalaman belajar, pasilitas, pemeliharaan atau pengontrolan, dan prosedur yang mengatur interaksi perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan sedangkan dalam sistem teaching sistem, komponen pembelajaran, bahan ajar, tujuan, materi dan metode, serta penilaian dan langkah mengajar akan berhubungan dengan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang belajar dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa belajar diartikan dalam arti yang luas, meliputi keseluruhan proses perubahan pada individu. Perubahan itu meliputi keseluruhan topik kepribadian, intelek maupun sikap, baik yang tampak maupun tidak. Dimana belajar juga memiliki ciri-ciri, tujuan, memiliki unsur untuk mencapai suatu pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “ belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, dan termasuk hasil belajar. Dalam siklus – input – proses – hasil, hasil dapat dibedakan dengan jelas dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding sebelum belajar.¹²

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya . belajar adalah aktifitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

Dalam teori belajar kognitif, seseorang dapat dikatakan belajar apabila siswa yang belajar telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam. Memahami itu berkaitan dengan proses mental : bagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak dan bagaimana impresi – impresi itu digunakan untuk memecahkan masalah. Belajar yang bersifat mekanistik dan tanpa pemahaman dipertanyakan manfaatnya. Pemecahan masalah tidak dapat di

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

pecahkan dengan informasi yang tidak bermakna. proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, dan psikomotorik.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu itu mempunyai karakteristik individunya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan lain sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran alat evaluasi yang memenuhi syarat. Pengukuran demikian memungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Dari pendapat dan penjelasan yang di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar ini sangat perlu di

lakukan agar mengetahui perubahan atau nilai yang di dapat setelah melakukan pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di golongan menjadi dua golongan. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.¹³

1) Faktor internal

Slameto mengelompokkan faktor internal menjadi 3 yaitu:

- a. Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, motivasi, bakat, motif, kematangan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal di kelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siwa dengan siswa, disiplin

¹³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hml. 67.

sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan kehidupan bermasyarakat.

c. Tujuan penilaian hasil belajar

Sudjana mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang di tempuhnya . dengan pendeskripsian, kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.¹⁴
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektipannya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak – yang berkepentingan.

¹⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hml. 28.

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir dari setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika. Namun demikian, anak-anak membutuhkan pengalaman yang tepat untuk bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting kehidupan saat ini dan masa depan.

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berfikir bukan hanya sekedar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah memerlukan logika berfikir dan analisis. Oleh karena itu anak-anak dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai dengan menjalankan prinsip matematika.

Matematika pada dasarnya mengajarkan logika berfikir, berdasarkan akal dan nalar. Namun harus di ingat sifat umum matematika itu bersifat abstrak atau tidak nyata karena terdiri atas simbol-simbol. Anak-anak khususnya usia sekolah dasar (7 – 11 tahun), berdasar Jean Piaget , berada pada tahap konkrit operasional. Sehingga secara natural cara belajar terbaik mereka adalah secara nyata dengan melihat, merasakan dan melakukan dengan tangan mereka. Konsep sedapat mungkin diajarkan dengan dilihat, dipegang

dan dimainkan, digambar diucapkan, lalu ditulis. Pengalaman melakukan secara nyata ini akan sangat membantu anak dalam membentuk abstraksi yang dibutuhkan untuk memahami matematika.¹⁵

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena matematika dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir logis, luwes dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi di dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹⁶

Pembelajaran matematika ini sebaiknya dilakukan atau dimulai dengan mengangkat situasi dari kehidupan sehari-hari (yang kemudian disederhanakan dengan bentuk soal cerita), lalu anak-anak diminta untuk memodelkan dengan model mainan (balok, stik eskrim) atau model gambar, sebelum akhirnya membuat kalimat matematika. Proses ini harus dilakukan dengan dua arah sehingga hasilnya akan optimal.

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif mengandung makna bahwa kebenaran suatu konsep diperoleh berdasarkan pada kebenaran konsep sebelumnya sehingga keterhubungan antar konsep dalam matematika bersifat kuat dan jelas dalam pembelajaran matematika, proses penalaran secara induktif

¹⁵ Fatimah, *Fun Math*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009), hlm. 9.

¹⁶ Muhammad Pendrik, *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis dan Habits of mind Pada Siswa*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 1.

dilakukan pada permulaan pembelajaran kemudian kemudian dilanjutkan dengan proses proses penalaran dengan deduktif untuk menguatkan pemahaman yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Fungsi matematika salah satunya adalah untuk mengembangkan daya analar . pengembangan daya nalar ini dapat diperoleh melalui penyelidikan, percobaan dan eksplorasi. Disamping itu juga sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi melalui symbol, table, grafik, diagram dalam menjelaskan gagasan. Sedangkan tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih dan menumbuhkembangkan cara berfikir secara ilmiah, sistematis, logis, kreatif konsisten, serta mengembangkan sikap ulet dan memiliki percaya diri yang kuat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.¹⁷

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika memiliki beberapa karakteristik, adapun karakteristik pembelajaran matematika sekolah yaitu :

- 1) Pembelajaran matematika adalah berjenjang atau bertahap. Maksudnya, bahan kajian matematika diajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu dimulai dari hal yang konkrit ke yang abstrak, atau dapat dikatakan dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks yaitu dari konsep yang mudah ke konsep yang sukar.

¹⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung : Cipta Pustaka,2019), hlm. 19.

- 2) Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral, maksudnya bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik di kaitkan dengan bahan sebelumnya.
- 3) Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif, artinya proses pengerjaan matematika itu bersifat deduktif dan berdasarkan pembuktian deduktif.
- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsisten, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya.

Secara umum karakteristik matematika adalah: (1) memiliki objek kajian yang abstrak, (2) mengacu pada kesepakatan, (3) berpola pikir deduktif, (4) konsisten dalam sistemnya, (5) memiliki simbol yang kosong dari arti, (6) memperhatikan semesta pembicaraan.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran matematika di sekolah konsisten dan berjenjang. Materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dimulai dari hal yang konkrit ke yang abstrak dan harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik.¹⁹

¹⁸ Sri Wardhani, *Implikasi Karakteristik Matematika Dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*, Yogyakarta Depdiknas PPPPTK, 2010. Hlm. 3.

¹⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*,...hlm.20.

c. Tujuan Matematika

Adapun tujuan matematika itu adalah sebagai berikut :

1. Untuk melatih dan menumbuhkan cara berfikir sistematis, logis, kritis, kreatif.
2. Konsisten
3. Mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.²⁰

4. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Menurut Sujiono, dkk *mind mapping* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata yaitu *mind* yang berarti pikiran dan *mapping* yang berarti pemetaan, sehingga *mind mapping* dapat diartikan sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran. Konsep *mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah sistem penyimpanan penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan yang raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak manusia yang menakjubkan.²¹

Mind mapping merupakan salah satu model yang dapat diterapkan pada sekolah dasar. *Mind mapping* itu sendiri disesuaikan Dengan salah satu karakteristik anak disekolah dasar yang lebih

²⁰ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Malang :Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 2.

²¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm. 120.

senang bermain dan bergembira, teknik mencatat *mind map* , membuat siswa harus mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci dan gambar . panduan inilah yang membentuk sebuah asosiasi dikepala siswa sehingga ketika siswa melihat gambar atau kata kunci tersebut maka siswa akan mudah mengingat materi yang berkaitan dengan gambar tersebut.²²

Mind mapping merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik dengan menggambarakan peta konsep materi pelajaran melalui karya kreatif sehingga terlihat berseni agar materi yang ditulis di buku catatan terlihat indah. Model ini bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis dari hasil pemahaman materi yang diperolehnya.

Gambar yang bisa dijadikan peta konsep pikiran berupa jejaring laba-laba, gurita, pohon, dan lain-lain.²³

Mind mapping merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Mind mapping* mampu melatih siswa memilih berbagai informasi yang disampaikan dalam materi pembelajaran. Siswa tidak mungkin menelan bulat-bulat semua informasi yang masuk dari suatu materi pelajaran. Mereka harus menyerap kata atau kalimat yang benar-benar penting dan membuang bagian-bagian yang tidak penting. *Mind*

²² Rizki Ananda, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*, jurnal Basicedu, Volume1 Nomor 1, 2019, hlm.3

²³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 79.

mapping membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan mind mapping mereka telah belajar efektif dan efisien.

b. Tahap-tahap dan langkah langkah pembelajaran matematika dengan metode *Mind Mapping*

Tahap-tahap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang materi pelajaran yang akan dipelajari
- 2) Setelah siswa memahami materi yang telah diterangkan oleh guru, guru guru ,engelompokkan siswa dalam beberapa kelompok sesuai tempat duduk yang berdekatan. Kemudian siswa dihibau untuk membuat peta pikiran yang dipelajari.
- 3) Untuk mengevaluasi siwa tentang pemahaman terhadap materi pelajaran guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pikiran tentang unsur unsur penyusun bentuk dengan mencatat atau menulis dipapan tulis.
- 4) Dari hasil presentasi yang ditulis oleh siswa dipapan tulis guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

Adapun Langkah-langkah membuat *mind mapping*

- a) Mulailah dari bagian kertas yang kosong yang sisi panjangnya di letakkan memdatar, karena memulai dari tengah memberikan kebebasan untuk menyebar kesegala arah dan mengungkapkan dirinya lebih bebas dan alami.

- b) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- c) Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat mind mapping lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- d) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar usat dan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat satu ke tingkat satu dan dua, karena kerja otak bekerja menurut asosiasi.
- e) Buatlah garis hubung yang lengkung bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak cabang-cabang yang lengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon lebih menarik.
- f) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal lebih memberi banyak daya dan fleksibilitas karena mind mapping.
- g) Gunakan gambar seperti gambar sentral, karna setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi, jika mempunyai gambar di dalam mind mapping sebanyak 10, maka sera dengan 1000 kata catatan.²⁴

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dan penjelasan di atas metode *mind mapping* adalah pemetaan pikiran atau peta pikiran. Dan metode *mind mapping* ini juga memiliki kelemahan dan kelebihan,

²⁴ Andri Saleh, *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*, (Bandung: Tinta Emas Publishing 2008), hlm. 73

kelebihannya *Mind mapping* dapat membuat belajar lebih menyenangkan karna sesuai dengan kerja otak masing-masing individu, jadi individu bebas berkarya, dapat mengemukakan pendapat secara jelas, dapat saling berdiskusi dan bekerja sama dengan teman lainnya. Sedangkan kelemahannya hanya beberapa peserta aktif yang ikut terlibat, dan tidak sepenuhnya siswa ingin belajar.

c. Kelebihan dan kelemahan metode *Mind Mapping*

Sebagaimana metode-metode pembelajaran yang lain, metode *mind mapping* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahannya yaitu:

1) Kelebihan metode *mind mapping*

- a) *Mind map* dapat membuat belajar lebih menyenangkan karna sesuai dengan kerja otak masing-masing individu, jadi individu bebas berkarya.
- b) Dapat mengemukakan pendapat secara jelas
- c) Dapat saling berdiskusi dan bekerja sama dengan teman lainnya.
- d) Catatan dibuat lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- e) Catatan lebih terfokus pada inti materi.
- f) Dapat melihat gambar keseluruhan.

2) Kelemahan metode *mind mapping*

- a) Hanya beberapa peserta aktif yang ikut terlibat.
- b) Tidak sepenuhnya siswa ingin belajar

- c) *Mind map* dibuat oleh peserta didik secara berkreasi dan bermacam macam, sehingga akan banyak menyita waktu guru ketika memeriksa *mind map* peserta didik.²⁵

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Wildan Masykuri, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun 2013, alumni Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD N Tamanagung 4 Kecamatan Muntilan. Melalui metode Mind Mapping, kemampuan belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada siklus I dan II. Pada siklus pertama hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencapai 46,7 %. Pelaksanaan dilakukan sampai siklus kedua mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran siswa dengan nilai rata-rata 86,7 % dengan jumlah siswa 39 orang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iddho Chafidho dengan judul : implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Indro Kebomas Kresik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada metode ini peserta didik dituntut membaca materi terlebih dahulu,

²⁵ Ismail Marzuki, Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik, Jurnal Vol 3 No 2 2019, hml. 7.

oleh karenanya dimungkinkan peserta didik akan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Setelah membaca peserta didik menuangkan materi belajar tersebut ke dalam mind map atau peta pikiran dengan alur menentukan kata kunci utamanya.²⁶

Dari beberapa penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu :

a. Persamaanya

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping*.
2. Dari kedua penelitian tersebut sama sama mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

b. Perbedaannya

1. Penelitian di lakukan di sekolah yang berbeda
2. Permasalahannya yang di lteliti juga berbeda

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Sehingga dalam komunikasi tersebut terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Selain itu juga perlu adanya komunikasi multiarah, dalam arti peserta didik mampu berkomunikasi dengan peserta didik lainnya. oleh karena itu, proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih hidup karena melibatkan siswa secara aktif.

²⁶ Iddho Chafidho, "*Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Indro Kebomas Kresik* ", Skripsi, (Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019).

Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, kurikulum, guru, media dan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan diatas salah satunya adalah metode. Metode merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna. Seperti Metode *Mind Mapping*. Disini peneliti menggunakan metode *mind mapping* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Pakantan.

Pada metode *mind mapping* ini, siswa akan disajikan dengan sistem belajar tentang pemecahan suatu masalah atau pembelajaran dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna, Seperti Metode *mind mapping*. Disini peneliti menggunakan metode *mind mapping* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Pakantan.

Pada metode *mind mapping* ini siswa akan disajikan dengan sistem belajar yang saling mengemukakan pendapat dengan jelas, dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan teman lainnya, tidak cenderung hanya mendengarkan ceramah dari guru saja. Yang dimana disini peneliti akan memberikan suatu pembelajaran yang dimana siswa akan disuruh mencatat dengan menggunakan *mind mapping* yang dimana siswa akan mencatat dengan

sekreatif mungkin mengenai pembelajaran tersebut. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut akan terkesan lebih menarik perhatian, anak akan semakin serius, lebih menyenangkan, mengasah daya ingat anak, lebih kreatif, dan melatih kesabaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat menggunakan metode *mind mapping* di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 251 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai tanggal 19 November 2021. Sebagaimana tercantum dalam lampiran

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun mulai dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah – masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.²⁷

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan populasi tertentu. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang berupaya untuk menjelaskan masalah –

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

masalah yang aktual, yakni masalah yang sedang terjadi atau masalah yang muncul pada saat sekarang.²⁸

C. Latar dan subjek penelitian

subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV SD di SD Negeri 250 Pakantan yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 8 orang siswi perempuan dan 7 orang siswa laki – laki.

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD 250 pakantan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Siklus yang digunakan dinamakan dengan model siklus. Dimana pada model siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran.²⁹ Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *mind mapping* setelah dilakukan sebuah tindakan. Sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra tindakan.

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 59-60

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis...*, hlm. 156

kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

1. Menentukan subyek penelitian
2. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV
3. Melakukan observasi kelas
4. Menentukan sumber data
5. Membuat soal tes awal (*pre test*)
6. Melakukan tes awal
7. Menentukan kriteria keberhasilan

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pakantan menggunakan Metode *Mind Mapping* pada mata Pelajaran Matematika.

Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
3. Observasi (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Secara rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus I dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

- a) Menyusun rancangan *mind mapping*
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyiapkan materi yang akan disajikan
- d) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa selama pembelajaran
- e) Membuat lembar rubrik penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah disediakan. Hasil observasi dan hasil tes akhir tindakan ini akan ditindak lanjuti dan digunakan sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Matematika. Apabila ketiga indikator keberhasilan tercapai maka siklus tindakan berhenti. Akan tetapi apabila indikator belum tercapai pada siklus tindakan, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data skunder :

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru dan siswa kelas mata pelajaran matematika kelas IV SDN 251 Pakantan
2. Data skunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah, serta tata usaha SDN 250 Pakantan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi yang digunakan adalah lembar hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*.

2. Tes

Tes sejumlah pertanyaan yang harus dikerjakan atau di jawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan penguasaan

terhadap cakupan materi yang di persyaratkan sesuai dengan pengajaran tertentu. Penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan pada setiap akhir tindakan.

Adapun kisi-kisi instrument tes dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Table 3.1. kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal
1	FPB dan KPK	Peserta didik menjelaskan pengertian FPB dan KPK	C-1	Pilihan ganda	1
2	Faktor Persekutuan	Memahami jenis-jenis faktor persekutuan	C-2	Pilihan ganda	5
3	Kelipatan	Peserta didik menentukan kelipatan dari nilai yg telah di tentukan	C-3	Pilihan ganda	2,3 dan 4
4	FPB dan KPK	Peserta didik Menentukan hasil dari nilai KPK yg telah ditentukan	C-2	Pilihan ganda	6, 9 dan 10
6	FPB dan KPK	Mencari nilai FPB	C-1	Pilihan ganda	8

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data. Adapun teknik penjamin keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan waktu tersebut akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri – ciri atau unsur – unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor – faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang di amati dapat dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian yang sudah ada, memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbadis pada bukti yang telah tersedia.

Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data benar – benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

4. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti flim, video atau rekaman lainnya. Dokumentasi itu dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik tyang telah terkumpul. Bahan – bahan yang terkumpul atau terekam dapt digunakan sebagi patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

Berdasarkan langkah –langkah yang dilakukan dalam teknik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini adalah perpanjangan waktu penelitian, ketentuan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Langkah –langkah pengolahan dan analisis data secara kualitatif sebagai berikut.

1. Peneliti menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
2. Redusi data, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.

3. Tabulasi data, yaitu peneliti memeriksa data dan memberikan skor terhadap jawaban responden.
4. Deskripsi data, yaitu peneliti menguraikan data secara sistematis, induktif, deduktif, sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Penarikan kesimpulan, yaitu peneliti merangkai uraian –uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian siswa secara singkat dan padat.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

“Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa 65% dan kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

Nilai ketuntasan belajar kognitif siswa dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan : NP = nilai pengetahuan

R = skor yang di peroleh siswa/ item dijawab siswa

M = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Penarikan kesimpulan. Seperti layaknya yang terjadi dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pelaksanaan penelitian tindakan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan

sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus II dan seterusnya, dan kesimpulan terakhir pada akhir siklus terakhir

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal pada tahun pelajaran 2020/2021. SD Negeri 250 Pakantan memiliki lingkungan fisik yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi bangunan yang masih kokoh, halaman sekolah yang bersih, dan tata ruang yang cukup rapi. SD negeri 250 Pakantan memiliki 6 ruang kelas dengan 11 rombongan belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang operator, 1 ruang ekstrakurikuler pramuka, dan 1 ruang UKS. SD Negeri 250 Pakantan pada tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki jumlah siswa sebanyak 120 siswa, seorang kepala sekolah, serta 6 guru kelas, dan 3 guru bidang studi. Jenjang pendidikan keseluruhan guru adalah sarjana dan diploma. Peneliti memilih kelas IV SD Negeri 250 Pakantan sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa 15 orang dan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 250 Pakantan sebagai objek penelitian

1. Kondisi Awal

Data yang digunakan sebagai landasan perlu diadakannya penelitian di kelas IV SD 250 pakantan adalah data hasil pretest atau tes awal. Sebelum perencanaan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal

kepada siswa sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi FPB dan KPK sebelum dilakukan pembelajaran melalui Metode Mind Mapping. Pada pelaksanaan tes awal ini peneliti dan guru kelas bersama-sama mengawasi siswa mengerjakan soal yang diberikan. Tes awal yang diberikan kepada siswa juga bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa di SD 250 Pakantan terutama di kelas IV mengenai materi FPB dan KPK sebelum diberikan tindakan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Metode Mind Mapping dalam proses pembelajaran Matematika.

Berdasarkan tes awal yang disajikan pada lampiran, diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut

Tabel 4.1

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	(90 -100)%	Sangat Tinggi	0	0 %
2	(80 - 89)%	Tinggi	2	13,34 %
3	(65 -79)%	Sedang	2	13,34 %
4	(55 -64)%	Rendah	4	26,66 %
5	< 55 %	Sangat Rendah	7	46,66 %
Jumlah			15	100

Dari tabel 4.1 diperoleh bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih sangat rendah terlihat dari jumlah 15 siswa, 7 siswa (46,66 %) memiliki kategori ketuntasan yang sangat rendah, 4 siswa (20 %) memiliki kategori ketuntasan rendah, 2 siswa (13,34 %) memiliki kategori ketuntasan yang sedang, 2 siswa (13,34 %) memiliki ketuntasan yang tinggi, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori ketuntasan yang sangat tinggi.

Adapun tabel ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes awal SD Negeri 250 Pakantan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	< 65 %	Tidak tuntas	11	73,33 %
2	≤ 65 %	Tuntas	4	26,66 %
Jumlah			15	100 %

Dari tabel 4.2 diperoleh bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih sangat rendah terlihat dari jumlah 15 siswa, 11 siswa (73,33 %) memiliki kategori ketuntasan yang sangat rendah, dan hanya 4 siswa (26,66%) memiliki kategori tuntas.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan menggunakan Metode *Mind Mapping*, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain :

- f) Menyiapkan RPP
- g) Menentukan tujuan pembelajaran
- h) Menyiapkan materi yang akan disajikan
- i) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran menggunakan metode *Mind mpping*.
- j) Membuat lembar rubrik penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus 1 dimulai pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya guru kelas bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru. Pelaksanaan pada siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memotivasi siswa melakukan

pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan aapresepsi kepada siswa selama 10 menit.

Pada kegiatan inti pada pertemuan 1 dan 2 guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode FPB dan KPK menggunakan metode *Mind Mapping*, setelah itu guru membagi kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya, yang dimana setiap kelompok memiliki ketua, kelompok satu ketuanya Reski, kelompok dua ketuanya Ilham, Kelompok tiga ketuanya Isnan dan kelompok empat ketuanya Ihwan.

Setelah itu guru menyuruh ketua setiap kelompok menulis nama kelompoknya di selembar kertas dan dan diberikan kepada guru, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas, kemudian guru memberikan kertas kosong untuk setiap kelompok guna untuk membuat catatan menggunakan metode *Mind mapping*, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk membuat *mind mapping* materi FPB dan KPK.

Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat *mind mapping*, setelah itu guru membimbing setiap kelompok peserta didik dalam membuat *mind mapping* pada materi FPB dan KPK. Setelah selesai membuat catatan menggunakan metode *Mind Mapping*, guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil

kegiatannya di depan kelas, lalu guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi FPB dan KPK.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. siswa mengerjakan soal siklus 1 yang telah di berikan oleh guru. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang telah disusun sebelumnya.

c. Observasi

Pelaksanaan siklus 1 dimulai pada hari Selasa 19 Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya guru kelas bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru. Pelaksanaan pada siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

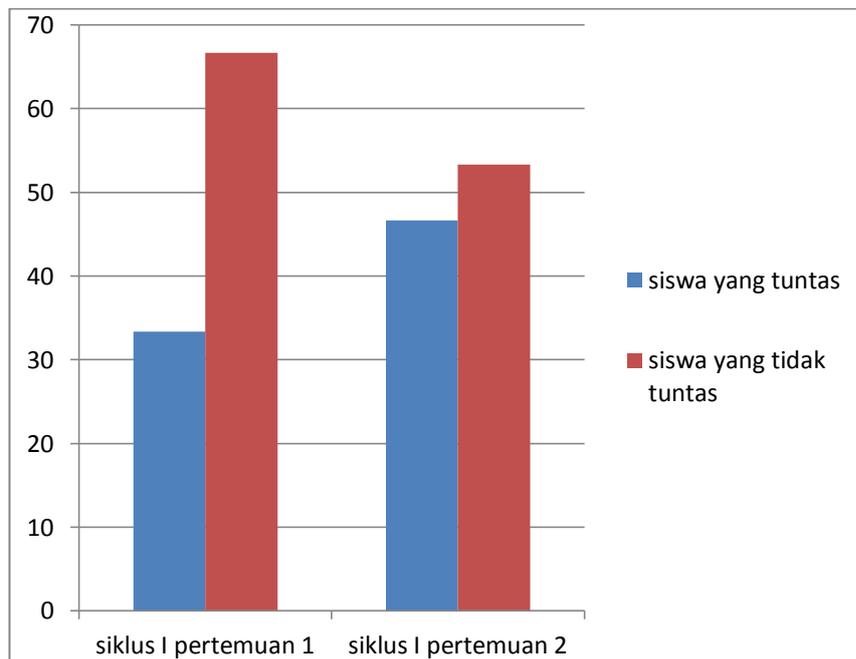
Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa siklus I yang disajikan pada lampiran , diperoleh tabel ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes siklus 1 di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I
Pertemuan 1 dan 2

No	Kategori	Siklus I pertemuan 1		Siklus I pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang Tuntas	5	33,34%	7	46,66 %
2	Siswa yang Tidak tuntas	10	66,66%	8	53,34%
Total		15	100%	15	100%

Dari tes hasil belajar siklus 1 yang diberikan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 250 pakantan belum dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%. Terlihat dari tabel 4.3 diperoleh bahwa persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 Pertemuan 1 masih 33,34% dan yang tidak tuntas 66,66%. Sedangkan di pertemuan 2 yang tuntas mencapai 46,66 % dan persentase yang tidak tuntas mencapai 53,34 %. Rata-rata nilai tes hasil belajar siklus 1 di kelas IV adalah 65,11 (kategori rendah).

Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat dalam diagram berikut



Dari gambar diagram diatas hasil belajar siklus 1 yang menunjukkan bahwa siswa kela IV SD Negeri 250 pakantan belum dikatakan tuntas karena siswa yang tuntas belum mencapai 85 %.

d. Refleksi

Dari hasil persentase hasil belajar siswa pada siklus 1 diketahui bahwa hasil belajar Matematika siswa pada materi FPB dan KPK yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan Metode pembelajaran *Mind Mapping* masih tergolong dalam kategori rendah. Terlihat dari tabel tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, bahwa siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 46,66%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 53,34%. Jika dilihat dari dua perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* menunjukkan perbaikan yang berarti, namun perbaikan tersebut belum terlaksana secara maksimal.

Dengan demikian peneliti perlu melakukan kembali tindakan pada siklus II dengan menerapkan metode *Mind Mapping* sehingga memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*, maka peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan-perencanaan setelah menerima saran dari guru kelas IV.

Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- 1) Guru melakukan pendekatan dengan siswa dan selalu memberikan motivasi, arahan dan perhatian kepada siswa.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkreasi membuat catatan sendiri dengan Metode *Mind Mapping*.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti siswa, sehingga siswa benar-benar mengerti konsep dasar dalam materi Kelipatan, FPB dan KPK.
- 4) Guru memanfaatkan penggunaan alat tulis dengan variasi warna agar menarik perhatian siswa.

- 5) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi dalam pemecahan masalah yang akan diajarkan pada siklus II sesuai Metode Mind Mapping.
- 6) Mempersiapkan buku yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 7) Menyusun tes akhir siklus II untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Mind Mapping*.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan siklus II dimulai pada hari Selasa 26 Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya guru kelas berlaku sebagai pendamping dan peneliti sebagai guru. Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II memberikan penekanan pada hal-hal yang belum tercapai pada siklus I sesuai dengan tahap perencanaan siklus II. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru yang mengajarkan materi FPB dan KPK.

Guru mengkondisikan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang *FPB dan KPK*, guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan FPB dan KPK, Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi

pelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang *FPB dan KPK*.

Pada kegiatan inti pada pertemuan 3 dan 4 guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode FPB dan KPK menggunakan metode *Mind Mapping*, setelah itu guru membagi kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya, yang dimana setiap kelompok memiliki ketua, kelompok satu ketuanya Reski, kelompok dua ketuanya Ilham, Kelompok tiga ketuanya Isnan dan kelompok empat ketuanya Ihwan.

Setelah itu guru menyuruh ketua setiap kelompok menulis nama kelompoknya di selembar kertas dan diberikan kepada guru, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas, kemudian guru memberikan kertas kosong untuk setiap kelompok guna untuk membuat catatan menggunakan metode *Mind mapping*, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk membuat *mind mapping* materi FPB dan KPK.

Guru memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan FPB dan KPK sambil mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda yang ada di kelas kemudian mengaitkan benda-benda tersebut dengan materi FPB dan KPK yang akan dibahas, guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode

mind mapping, kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping.

Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat *mind mapping*, setelah itu guru membimbing setiap kelompok peserta didik dalam membuat *mind mapping* pada materi FPB dan KPK. Setelah selesai membuat catatan menggunakan metode *Mind Mapping*, guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas, lalu guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi FPB dan KPK.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. siswa mengerjakan soal siklus II yang telah di berikan oleh guru. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada lampiran. Pembelajaran dilakukan dengan Metode Mind Mapping, difokuskan pada proses belajar yang membangkitkan gairah dalam belajar dan daya fikir siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Observasi II

Pelaksanaan siklus II dimulai pada hari Selasa 26 Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya guru kelas berlaku sebagai pendamping dan peneliti sebagai guru. Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II memberikan penekanan pada hal-hal yang belum tercapai pada siklus I sesuai dengan tahap perencanaan siklus II. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru yang mengajarkan materi FPB dan KPK.

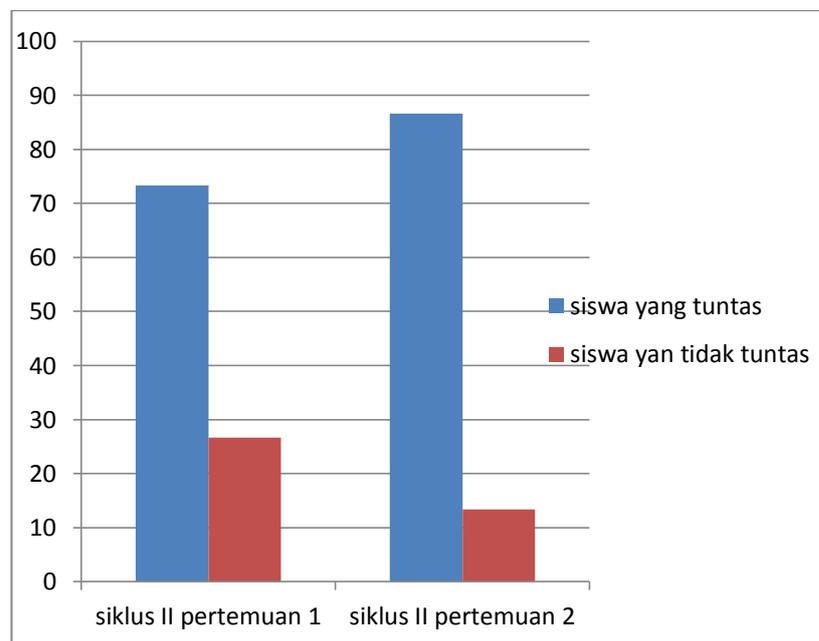
Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa siklus II yang disajikan pada lampiran, diperoleh tabel ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes siklus II di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No	Kategori	Siklus II pertemuan 1		Siklus II pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tidak tuntas	4	26,66%	2	13,34 %
2	Siswa yang tuntas	11	73,34%	13	86,66%
Total		15	100%	15	100%

Dari tabel 4.4 di atas, tingkat ketuntasan belajar siswa setelah penerapan Metode *Mind Mapping*, mengalami peningkatan cukup baik dari tes hasil belajar siklus I. Dari hasil tes belajar siklus II yang diberikan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD 250 Pakantan, sudah dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasiknya sudah mencapai $\geq 86,66\%$. Adapun persentase siswa yang tidak tuntas hanya 13,34%. Rata-rata nilai tes hasil belajar siklus II di kelas IV adalah 86,66 (kategori tinggi).

Adapun adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat dalam diagram berikut



Dari diagram di atas, tingkat ketuntasan belajar siswa setelah penerapan Metode *Mind Mapping*, mengalami peningkatan cukup baik dari tes hasil belajar siklus I.

d. Refleksi II

Dari analisis data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* sudah sangat baik, tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu dari 46,66 % pada tes hasil belajar siklus I menjadi 86,66 % pada tes hasil belajar siklus II, disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan sekitar 40 % dari siklus I ke siklus II.

Dengan ini, berdasarkan tes hasil belajar siklus II secara klasikal hasil belajar Matematika siswa telah mencapai target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 85\%$.

Karena tingkat hasil belajar siswa telah tercapai, maka peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa Metode pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kelipatan, FPB dan KPK di kelas IV SD 250 Pakantan.

B. Pembahasan

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan FPB dan KPK peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, siswa dituntun agar aktif dalam memahami materi yang diajarkan dan merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya

kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkat dengan baik. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah.

Menurut teori Sujiono, dkk yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah sistem penyimpanan penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan yang raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak manusia yang menakjubkan. *Mind mapping* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan pada sekolah dasar.³⁰

Berdasarkan tindakan yang dilakukan yaitu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan motivasi, arahan dan perhatian, menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* agar para siswa tidak jenuh dalam belajar. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkreasi membuat catatan sendiri dengan metode *Mind Mapping*. Menciptakan suasana yang kondusif karna dengan suasana yang kondusif akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Upaya yang di lakukan dalam pnelitian ini yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa kata- kata ataupun *reword* karna akan menjadi salah satu faktor motivasi bagi siswa agar menjadi lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Sesuai peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu

³⁰Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm. 120.

dilakukan oleh Wildan Masykuri, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun 2013, alumni Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam penelitian yang berjudul *Upaya Meningkatkan Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD N Tamanagung 4 Kecamatan Muntilan*. Melalui metode Mind Mapping, kemampuan belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada siklus I dan II. Pada siklus pertama hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencapai 46,7 %. Pelaksanaan dilakukan sampai siklus kedua mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran siswa dengan nilai rata-rata 86,7 % dengan jumlah siswa 39 orang.³¹

Penelitian yang dilakukan oleh Iddho Chafidho dengan judul : *implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Indro Kebomas Kresik*.³² Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada metode ini peserta didik dituntut membaca materi terlebih dahulu, oleh karenanya dimungkinkan peserta didik akan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Setelah membaca peserta didik menuangkan materi belajar tersebut ke dalam mind map atau peta pikiran dengan alur menentukan kata kunci utamanya.

³¹ Wildan Masykuri, *“Upaya Meningkatkan Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD N Tamanagung “*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)

³² Iddho Chafidho, *“Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Indro Kebomas Kresik “*, Skripsi, (Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019).

Begitu juga dengan penelitian ini mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa pada matapelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Terlihat pada tindakan yang sudah dilakukan pada siklus satu sampai siklus 2 pada penelitian ini.

Sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping*, hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 250 Pakantan pada materi FPB dan KPK sangat rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata tes awal siswa yaitu 52,55% atau 25,58% tingkat ketuntasan secara klasikal. Tentunya belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal karena belum mencapai 85% sehingga peneliti memberikan tindakan pada siklus I.

Pada siklus I sudah diterapkan Metode *Mind Mapping* pada materi FPB dan KPK di kelas IV SD 250 Pakantan. Saat pembelajaran berlangsung masih ditemukan berbagai kendala yang diantaranya, siswa merasa takut dan malu bertanya dalam menyampaikan pendapat atau jawabannya, kemudian banyaknya jumlah siswa dalam kelas membuat peneliti sulit dalam mengontrol pembelajaran, dan masih kurangnya pemahaman siswa pada materi FPB dan KPK.

Tetapi, walaupun terdapat beberapa kendala saat proses pembelajaran, nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal atau pre test yang dilihat pada rata-rata siswa 46,66% ketuntasan klasikal. Siswa juga terlihat antusias dan

termotivasi untuk mempelajari materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang saat proses pembelajaran berlangsung.

Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke siklus I, tetapi nilai tes hasil belajar siklus I secara klasikal belum mencapai 85% sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Dalam siklus ini peneliti lebih memperhatikan kendala yang terjadi di siklus I sehingga bisa memperbaiki pada siklus II dan peneliti juga bertindak sebagai guru dan memberikan motivasi kepada siswa agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara teliti dan mendapat penghargaan secara khusus jika siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pada siklus II ini siswa semakin terlihat antusias dan senang dalam pembelajaran, siswa juga menyelesaikan soal yang diberikan dengan teliti. Dan siswa mulai terbiasa dengan Metode *Mind Mapping* bekerja sama dengan kelompoknya sehingga tidak terdapat lagi kesulitan dan kecanggungan dalam menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Selain itu berdasarkan tes hasil belajar siklus II nilai rata-rata siswa adalah 86,66% ketuntasan secara klasikal. Walaupun ada 2 orang siswa yang belum tuntas tetapi dikarenakan nilai ketuntasan klasikal sudah memenuhi target yaitu 85% maka sudah dapat dikatakan tuntas. Dengan demikian, siklus berakhir sampai siklus II dengan peningkatan 40% dari siklus I ke siklus II.

Tetapi secara keseluruhan penerapan Metode *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya kerjasama guru dan

siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui Metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK.

C. Keterbatasan peneliti

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemi mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan.
2. Pada saat berkelompok situasi siswa kurang kondusif dalam penyampaian pendapat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan pakantan Kabupaten Mandailing Natal pada pokok bahasan kelipatan, FPB dan KPK dapat meningkat melalui Metode Mind Mapping, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses peningkatan hasil belajar menggunakan Metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Matematika materi FPB dan KPK di kelas IV SD Negeri 250 Pakantan, diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah, terlihat dari 15 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki tingkat ketuntasan belajar yang sangat rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 52,55% dan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 33,34%. Dimana proses yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dengan menggunakan metode *mind mapping* dan memberikan tes. Dimana prosesnya dilakukan per siklus yaitu siklus I dan siklus II.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Matematika materi FPB dan KPK di kelas IV SD 250 Pakantan, pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan hasil belajar dengan rata-rata nilai sebesar 46,66% (kategori rendah), karena ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85% maka dilanjutkan ke

siklus II. Persentase hasil belajar siswa siklus II di kelas IV dengan rata-rata nilai sebesar 80 dan ketuntasan klasikalnya sebesar 86,66% (kategori tinggi) dan peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II adalah 40%. Maka, dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa penggunaan Metode Mapping pada mata pelajaran Matematika materi FPB dan KPK SD Negeri 250 Pakantan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal 2022

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru kelas supaya menggunakan Metode *Mind Mapping* agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran matematika dengan materi pokok FPB dan KPK
2. Pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* membutuhkan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu guru harus berlatih secara berkesinambungan dalam penggunaan Metode Mind Mapping terutama dalam pembelajaran Matematika.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arropa, Acesta “*Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa*”, Kuningan : Universitas Kuningan, 2018
- Bidaria, S.Pd.I., Guru Bidang Studi Matematika, Observasi dan Wawancara di SD N 251 Pakantan Tanggal 20 maret 2021.
- Edy Syahputra, *Snoball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi : Haura Publishing, 2020
- Fatimah, *Fun Math*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009
- Hutabarat, Risma Dewi, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Min Mapping Pada Materi Persamaan Linear Tiga Variabel*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018
- Iddho Chafidho, “*Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Indro Kebomas Kresik*”, Skripsi, (Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019).
- Ikbal, Hambali “*Penguasaan Matematika*”, Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, 2016
- Ismail Marzuki, Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik, Jurnal Vol 3 No 2 2019
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018

Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2018

Neri, “Hasil Belajar Matematika”, *Skripsi*, IAIN Padang Sidempuan, 2017

Observasi Awal Penelitian dilaksanakan pada, agustus2020

Pendrik Muhammad, *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis dan Habits of mind Pada Siswa*, Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2016

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung : Cipta Pustaka Media,2019

Rizki, Ananda *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*, jurnal Basicedu,Volume1 Nomor 1, 2019

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015

Sri Susanti, “ *Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar*”, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Sri Wardhani, *Implikasi Karakteristik Matematika Dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*, Yogyakarta Depdiknas PPPPTK, 2010

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013

Yayuk, Erna, *Pembelajaran Matematika SD*, Malang :Universitas Muhammadiyah
Malang, 2019

Yulia Puspita dewi, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruand Dan Bangun
Datar Melalui Model Mind Mapping*”, Medan : UIN Sumatra Utara, 2019

2	Materi (isi) yang disajikan				
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa 				
3	Bahasa				
	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku 				
4	Waktu				
	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran 				
5	Metode sajian				
	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator 				
6	Sarana dan alat bantu dengan materi pembelajaran				
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian alat bantu 				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep 				

$$penilaian = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, Oktober 2021

Ida Suarni, S.Pd.

Nama : Sri Salbiah

NIM : 1720500041

Tempat/Tgl Lahir : Pakantan Lombang 19 Januari 1999

Alamat : Pakantan lombang kecamatan Pakantan kabupaten mandailing natal

Nama Orang Tua

a. Ayah : Muhammad Amin

b. Ibu : Lanna Sari

Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Jenjang Pendidikan :

1. SD Negeri 250 Pakantan (2006-2011)
2. MTs Negeri 1 Muarasipongi (2011-2014)
3. MA Subulussalam Sayurmaincat Kotanopan (2014-2017)
4. S1 IAIN Padangsidempuan (2017-2022)

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

SIKLUS I

Nama Madrasah : SD NEGERI 250 PAKANTAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

PERTEMUAN 1

C. Indikator:

3.1.1 Menyebutkan unsur-unsur pecahan. Menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK.

4.1.1 Menunjukkan bentuk pecahan dari suatu gambar atau model konkret. Menggunakan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membandingkan antara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK dengan teliti dan tepat bersama teman kelompoknya
2. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari penyelesaian masalah yang berkaitan tentang penggunaan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata, siswa mampu menyelesaikan soal FPB dan KPK secara tepat dan berani .

E. MATERI PEMBELAJARAN

Hal yang Berkaitan dengan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, *Mind Mapping*, tanya jawab, latihan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru mengkondisikan kelas.b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.c. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa.d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>FPB dan KPK</i>e. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan FPB dan KPK.f. Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pelajaran.g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.h. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang <i>FPB dan KPK</i>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. <i>Collaboration</i>b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas.c. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> materi <i>FPB dan KPK</i> <p>Menanya</p>	

	<p>a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat mind mapping. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat <i>mind mapping</i> FPB dan KPK.</p> <p>Mencoba</p> <p>a. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat mind mapping</p> <p>b. Guru menegaskan bahwa kertas yang diperoleh masing-masing anggota kelompok harus digunakan untuk menggambar mind mapping</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping, <i>Communication</i></p> <p>Menalar</p> <p>a. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat kesimpulan mengenai materi FPB dan KPK</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Siswa diberi refleksi dan pesan moral oleh guru.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan memberi</p>	

	salam.	
--	--------	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- . Buku teks pelajaran *Matematika SD/MI*

I. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Penilaian
 - a. Teknik : Tes
 - b. Bentuk : Tes Tertulis

Pakantan Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Ida Warni

Sri Salbiah

Nim. 1720500041

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

SIKLUS I

Nama Madrasah : SD NEGERI 250 PAKANTAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

PERTEMUAN 2

C. Indikator:

3.1.1 Menyebutkan unsur-unsur pecahan. Menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK.

4.1.1 Menunjukkan bentuk pecahan dari suatu gambar atau model konkret. Menggunakan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membandingkan antara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan FPB dan KPK dengan teliti dan tepat bersama teman kelompoknya
2. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari penyelesaian masalah yang berkaitan tentang penggunaan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata, siswa mampu menyelesaikan soal FPB dan KPK secara tepat dan berani .

E. MATERI PEMBELAJARAN

Hal yang Berkaitan dengan FPB dan KPK dalam menyelesaikan suatu masalah nyata.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, *Mind Mapping*, tanya jawab, latihan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">i. Guru mengkondisikan kelas.j. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.k. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa.l. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>FPB dan KPK</i>m. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan FPB dan KPK.n. Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pelajaran.o. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.p. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang FPB dan KPK.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">d. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. <i>Collaboration</i>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas.f. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> materi <i>FPB dan KPK</i>	

	<p>Menanya</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat mind mapping. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping fpb dan kpk.</p> <p>Mencoba</p> <p>d. Guru mendampingi peserta didik dalam membagikan potongan kertas tersebut untuk setiap anggota kelompok.</p> <p>e. Guru menegaskan bahwa kertas yang diperoleh masing-masing anggota kelompok mungkin tidak sama karena berhubungan dengan jumlah potongan kertas dan jumlah anggota masing-masing kelompok.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik dalam membuat <i>mind mapping</i>, Communication</p> <p>Menalar</p> <p>b. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat kesimpulan mengenai faktor persekutuan dua bilangan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>b. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas</p>	
Penutup	<p>d. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p>	

	<p>e. Siswa diberi refleksi dan pesan moral oleh guru.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.</p>	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku teks pelajaran *Matematika* SD/MI

II. PENILAIAN

2. Teknik dan Bentuk Penilaian

- c. Teknik : Tes
- d. Bentuk : Tes Tertulis

Pakantan Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

Ida Warni

Peneliti

Sri Salbiah

Nim. 1720500041

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

SIKLUS I

Nama Madrasah : SD NEGERI 250 PAKANTAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

PERTEMUAN 3

A. Indikator:

Menyelesaian soal cerita tentang FPB dan KPK

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB dan KPK

C. MATERI PEMBELAJARAN

Menyelesaikan Soal Cerita Tentang FPB dan KPK

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Mind Mapping, tanya jawab, latihan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">b. Guru mengkondisikan kelas.c. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.d. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa.e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>FPB dan KPK</i>f. Guru memberi peserta didik contoh dalam	10 menit

	<p>kehidupan yang berkaitan dengan FPB dan KPK.</p> <p>g. Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pelajaran.</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>i. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang <i>FPB dan KPK</i></p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. <i>Collaboration</i></p> <p>b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas.</p> <p>c. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat <i>mind maping</i> materi <i>FPB dan KPK</i></p> <p>Menanya</p> <p>c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat mind mapping. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping fpb dan kpk</p> <p>Mencoba</p> <p>g. Guru memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan FPB dan KPK sambil mengarahkan siswa untuk melihat</p>	

	<p>benda-benda yang ada di kelas kemudian mengaitkan benda-benda tersebut dengan materi FPB dan KPK yang akan dibahas</p> <p>h. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode mind mapping</p> <p>i. Guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping, <i>Communication</i></p> <p>Menalar</p> <p>c. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat kesimpulan mengenai faktor persekutuan dua bilangan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>c. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas</p>	
Penutup	<p>g. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p> <p>h. Siswa diberi refleksi dan pesan moral oleh guru.</p> <p>i. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.</p>	

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku teks pelajaran *Matematika SD/MI*

III. PENILAIAN

3. Teknik dan Bentuk Penilaian

- e. Teknik : Tes
- f. Bentuk : Tes Tertulis

Pakantan oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Ida Warni

Sri Salbiah

Nim. 1720500041

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

SIKLUS I

Nama Madrasah : SD NEGERI 250 PAKANTAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Pertemuan : 4

Alokasi Waktu : 1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

PERTEMUAN 4

D. Indikator:

Menyelesaikan soal cerita tentang FPB dan KPK

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB dan KPK

F. MATERI PEMBELAJARAN

Menyelesaikan Soal Cerita Tentang FPB dan KPK

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Mind Mapping, tanya jawab, latihan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">j. Guru mengkondisikan kelas.k. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.l. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa.m. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>FPB dan KPK</i>n. Guru memberi peserta didik contoh dalam	10 menit

	<p>kehidupan yang berkaitan dengan FPB dan KPK.</p> <p>o. Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pelajaran.</p> <p>p. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>q. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang <i>FPB dan KPK</i></p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. <i>Collaboration</i></p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas.</p> <p>f. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> materi <i>FPB dan KPK</i></p> <p>Menanya</p> <p>d. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan cara membuat <i>mind mapping</i>. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam membuat <i>mind mapping</i> fpb dan kpk</p> <p>Mencoba</p> <p>j. Guru memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan FPB dan KPK sambil mengarahkan siswa untuk melihat</p>	

	<p>benda-benda yang ada di kelas kemudian mengaitkan benda-benda tersebut dengan materi FPB dan KPK yang akan dibahas</p> <p>k. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode mind mapping</p> <p>l. Guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping, <i>Communication</i></p> <p>Menalar</p> <p>d. Guru mendampingi peserta didik dalam membuat kesimpulan mengenai faktor persekutuan dua bilangan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>d. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas</p>	
Penutup	<p>j. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p> <p>k. Siswa diberi refleksi dan pesan moral oleh guru.</p> <p>l. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.</p>	

. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- b. Buku teks pelajaran *Matematika SD/MI*

IV. PENILAIAN

3. Teknik dan Bentuk Penilaian

- g. Teknik : Tes
- h. Bentuk : Tes Tertulis

Pakantan oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

Ida Warni

Peneliti

Sri Salbiah

Nim. 1720500041

Lampiran V

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	kunci jawaban
1	FPB dan KPK	Peserta didik menjelaskan pengertian FPB dan KPK	C-1	Pilihan ganda	1	B
2	Faktor Persekutuan	Memahami jenis-jenis faktor persekutuan	C-2	Pilihan ganda	5	B
3	Kelipatan	Peserta didik menentukan kelipatan dari nilai yg telah di tentukan	C-3	Pilihan ganda	2,3 dan 4	A,D,C
4	FPB dan KPK	Peserta didik Menentukan hasil dari nilai KPK yg telah ditentukan	C-2	Pilihan ganda	6, 9 dan 10	C,D,A
6	FPB dan KPK	Mencari nilai FPB	C-1	Pilihan ganda	8	A
7	FPB dan KPK	Peserta didik menentukan hasil dari nilai KPK yang telah ditentukan	C-4	Pilihan ganda	7	C

Lampiran VI

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	kunci jawaban
1	FPB dan KPK	Peserta didik menjelaskan pengertian FPB dan KPK	C-1	Pilihan ganda	1	A
2	Faktor Persekutuan	Memahami jenis-jenis faktor persekutuan	C-2	Pilihan ganda	5	C
3	Kelipatan	Peserta didik menentukan kelipatan dari nilai yg telah di tentukan	C-3	Pilihan ganda	2,3 dan 4	B,A,C
4	FPB dan KPK	Peserta didik Menentukan hasil dari nilai KPK yg telah ditentukan	C-2	Pilihan ganda	6, 9 dan 10	D,B,D
6	FPB dan KPK	Mencari nilai FPB	C-1	Pilihan ganda	8	A
7	FPB dan KPK	Peserta didik menentukan hasil dari nilai KPK yang telah ditentukan	C-4	Pilihan ganda	7	C

Lampiran VII

SOAL-SOAL TES AWAL SISWA

Pilihlah jawaban a, b, c atau d dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. FPB 36, 54, dan 90 adalah....
 - a. 18
 - b. 12
 - c. 9
 - d. 6
2. Pembagi dari suatu bilangan disebut
 - a. Faktor
 - b. Bilangan Prima
 - c. Kelipatan
 - d. Bilangan bulat
3. KPK dari 2 dan 6 adalah
 - a. 2
 - b. 6
 - c. 4
 - d. 8
4. Faktor persekutuan 8 dan 18 adalah
 - a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 5
 - c. 1 dan 4
 - d. 1 dan 2
5. FPB dari 8 dan 18 adalah
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4
6. Kelipatan bilangan 5 adalah ..

- a. 0, 5, 10, 15, 20,...
 - b. 1, 5, 10, 15, 20,
 - c. 2, 5, 10, 15, 20,
 - d. 5, 10, 15, 20, 25..
7. Bilangan kelipatan 3 yang lebih dari 20 dan kurang dari 30 adalah ..
- a. 20, 23, 26, 29
 - b. 23, 26, 29
 - c. 23, 26, 29, 30
 - d. 20, 23, 26, 29, 30
8. Kelipatan persekutuan dari 4 dan 12 adalah.
- a. 12, 24, 36, 48,...
 - b. 10, 22, 32, 42,...
 - c. 15, 24, 36, 48,
 - d. 20, 24, 48,..
9. Faktor dari 15 adalah.
- a. 1, 5, 15
 - b. 1, 3, 15
 - c. 1, 3, 5, 15
 - d. 1, 3
10. Faktor persekutuan dari 25 dan 30 adalah
- a. 1, 2, 3, 4, 5, 6
 - b. 1,2, 5
 - c. 1, 5
 - d. 1

Lampiran VIII

SOAL-SOAL TES SIKLUS I

Pilihlah jawaban a, b, c atau d dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. Faktor persekutuan dari 15 dan 30 adalah...
 - e. 1, 2, 3, 4, 6
 - f. 1, 3, 5, 15
 - g. 1,2, 5, 6
 - h. 2, 4, 5
2. Kelipatan 4 antara 20 dan 40 yang habis dibagi 8 adalah
 - a. 24, 32
 - b. 24, 28, 32, 36
 - c. 28, 36
 - d. 24, 32, 36, 40
3. Yang merupakan kelipatan 9 adalah ...
 - a. 24
 - b. 30
 - c. 44
 - d. 18
4. Kelipatan 10 antara 40 dan 70 adalah ...
 - a. 40, 50, 60
 - b. 40, 50, 70
 - c. 50, 60
 - d. 50, 60, 70
5. Faktor dari 57 adalah
 - a. 1, 3, 57
 - b. 1, 3, 19, 57
 - c. 1, 3, 5, 17, 57
 - d. 1,3, 5, 15, 57
6. KPK dari 5 dan 15 adalah .

- a. 3
 - b. 5
 - c. 15
 - d. 30
7. FPB dari 36 dan 48 adalah ...
- a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
8. FPB dari 18 dan 24 adalah...
- a. 24
 - b. 36
 - c. 6
 - d. 12
9. KPK dari 36 dan 48 adalah h...
- a. 100
 - b. 72
 - c. 48
 - d. 144
10. KPK dari 18 dan 24 adalah
- a. 72
 - b. 12
 - c. 24
 - d. 36

lampiran IX

SOAL-SOAL TES SIKLUS I I

Pilihlah jawaban a, b, c atau d dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

1. Bu Umi mempunyai 54 kue bronis dan 63 kue donat. Kue tersebut akan dimasukkan ke dalam kardus dengan jumlah yang sama banyak. Maka kardus yang digunakan ibu sebanyak

 - a. 9
 - b. 7
 - c. 5
 - d. 3

2. KPK dari 36, 48 dan 72 adalah

 - a. 134
 - b. 144
 - c. 154
 - d. 164

3. FPB dari 48 dan 90 adalah

 - a. 6
 - b. 8
 - c. 10
 - d. 12

4. Ningrum memperoleh oleh oleh dari ibunya berupa 60 coklat dan 72 permen. Coklat dan permen tersebut akan dibungkus dan dibagikan kepada temannya dengan jumlah yang sama banyak. Maka banyak plastik yang dibutuhkan untuk membungkus adalah

a. 12

b. 14

c. 16

d. 18

5. KPK dari bilangan 36 dan 60 adalah

a. 120

b. 160

c. 180

d. 210

6. FPB dari bilangan 40, 48 dan 56 adalah

a. 2

b. 4

c. 6

d. 8

7. FPB dari 20, 30, dan 40 adalah...

a. 5

b. 10

c. 12

d. 20

8. KPK dari 18, 27, dan 36 adalah...
- a. 98
 - b. 108
 - c. 148
 - d. 243
9. FPB dan KPK dari 60, 72 dan 48 adalah...
- a. 16 dan 720
 - b. 12 dan 120
 - c. 12 dan 72
 - d. 12 dan 720
10. Eno pergi berenang setiap 4 hari sekali. Danang tiap 5 hari sekali jika mereka pergi berenang bersama maka mereka akan bersama-sama lagi pada hari...
- a. Jumat
 - b. Minggu
 - c. Selasa
 - d. Kamis

Lampiran X

KUNCI JAWABAN TES AWAL SISWA (PRE TEST)

1. D
2. A
3. B
4. D
5. C
6. D
7. B
8. A
9. C
10. B

Lampiran XI

KUNCI JAWABAN SOAL-SOAL SIKLUS I

Jawaban Soal pilihan Ganda

1. B
2. A
3. D
4. C
5. B
6. C
7. C
8. A
9. D
10. A

Lampiran XII

KUNCI JAWABAN SOAL-SOAL SIKLUS II

Jawaban soal pilihan ganda

1. A
2. B
3. A
4. C
5. C
6. D
7. C
8. A
9. B
10. D

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 1099 /In.14/E.1/TL.00/10/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 250 Pakantan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

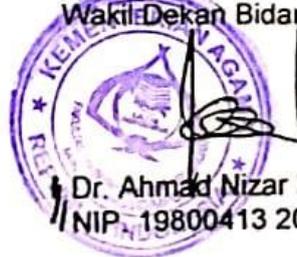
Nama : Sri Salbiah
NIM : 1720500041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pakaritan Lombang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan Kabupaten Mandailing Natal.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 250 PAKANTAN
KECAMATAN PAKANTAN

SURAT KRTERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor 422/30 /SD N. 250/2021

Yth :Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidmpuan

Di

Padangsidimpuan

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B- 1899/In.14/E/TL.00/10/2021 Tertera pada Tanggal 18 Oktober 2021 hal seperti di pokok surat, maka dengan di berikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sri Salbiah
Nim : 1720500041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : SD Negeri 250 Pakantan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 250 Pakantan tahun pelajaran 2020/2021 untuk penyelesaian skripsi dengan judul :**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Kelas IV SD Negeri 250 Pakantan Kecamatan Pakantan kabupaten Mandailing Natal.**

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih

Pakantan, November 2021

